



**HUBUNGAN TINGKAT PENERAPAN METODE *SYSTEM  
OF RICE INTENSIFICATION* DENGAN  
PENDAPATAN PETANI PADI**  
(Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)

**SKRIPSI**

Oleh:

**Moh. Abdullah  
NIM 101510601034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**HUBUNGAN TINGKAT PENERAPAN METODE *SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION* DENGAN  
PENDAPATAN PETANI PADI**

**(Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program  
Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Jember

Oleh:

**Moh. Abdullah  
NIM 101510601034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbilalamin rasa syukur atas segala rahmat yang telah Allah SWT berikan kepada setiap umat-Nya. Dengan kerendahan hati, kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Teruntuk, Ayahku Hasyim (Alm.) yang selalu aku rindukan.
2. Ibuku Ulfatun yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti setiap waktu.
3. Keluarga besar Ny. Sadimah yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa.
4. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini.
5. Almamater yang kubanggakan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

## **MOTTO**

*Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut  
untuk berbuat sesuatu kebaikan. maka jaminan bagi  
orang tersebut adalah tidak akan bertemunya  
ia dengan kemajuan selangkahpun  
(Soekarno)*

Tujuan Besar Dari Pendidikan Bukan Pengetahuan Melainkan  
Tindakan (Aksi)  
(Elbert Spencer)

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan  
(Q.s. Al-Insyirah:5-6)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Abdullah

NIM : 101510601034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul: “Hubungan Tingkat Penerapan Metode *System Of Rice Intensification* Dengan Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan dan data sekunder jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Nopember 2014  
yang menyatakan,

Moh. Abdullah  
NIM 101510601034

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENERAPAN METODE *SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION* DENGAN  
PENDAPATAN PETANI PADI**

**(Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)**

Oleh:

**Moh. Abdullah  
NIM 101510601034**

Pembimbing,

Pembimbing Utama : Sudarko SP., MSi.  
(NIP 198002032005011001)

Pembimbing Anggota : Titin Agustina SP.,MP.  
(NIP 198208112006042001)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Hubungan Tingkat Penerapan Metode System Of Rice Intensification Dengan Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi), telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Nopember 2014

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji 1,

Sudarko SP., M.Si.  
NIP 198002032005011001

Penguji 2,

Penguji 3,

Titin Agustina SP., MP.  
NIP 198208112006042001

Rudi Hartadi SP., M.Si.  
NIP 196908251994031001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT  
NIP 195901021988031002

## RINGKASAN

**Hubungan Tingkat Penerapan Metode System Of Rice Intensification Dengan Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi),** Moh. Abdullah, 101510601034, DPU : Sudarko SP.,MSi, DPA: Titin Agustina SP.,MP, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kegiatan usahatani padi dengan metode *System Of Rice Intensification* (SRI) merupakan suatu teknik budidaya pada tanaman padi yang intensif dan efisien dengan proses manajemen sistem perakaran yang berbasis pada pengolahan tanah, tanaman, dan air serta menggunakan input alami. Metode SRI memberikan produksi padi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode secara konvensional atau non SRI, namun petani di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo masih banyak yang tidak menerapkan metode SRI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) karakteristik petani yang menerapkan metode SRI di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo, (2) tingkat penerapan metode SRI oleh petani di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo, (3) perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah menerapkan metode SRI di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo, (4) hubungan tingkat penerapan metode SRI dengan pendapatan petani di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan contoh *Total Sampling* dengan jumlah sampel 44 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, studi pustaka, dan melalui observasi langsung pada daerah penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis menggunakan skala *Likert*, analisis Uji-t dan analisis korelasi *Rank Spearman*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Karakteristik petani yang menerapkan usahatani padi metode *System Of Rice Intensification* (SRI) di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo memiliki rata-rata umur yang tergolong produktif, memiliki pendidikan formal pada kategori sekolah dasar, memiliki



pendidikan non formal, kekosmopolitan dan pendapatan yang rendah, memiliki pengalaman, luas lahan dan intensitas mengikuti penyuluhan rata-rata sedang. (2) Tingkat penerapan teknologi usahatani padi metode *System of Rice Intensification* (SRI) tergolong dalam kategori rendah sebesar 11%, kategori sedang sebesar 66%, dan kategori tinggi sebesar 27%. (3) Terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerapkan usahatani padi metode *System of Rice Intensification* (SRI) yang signifikan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $000 > 0,05$ ). Pendapatan petani sesudah SRI lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang diterima sebelum menerapkan metode SRI (Rp.16.296.904/Ha > Rp. 11.540.371/Ha) dan efisiensi usahatani padi metode SRI lebih tinggi dibandingkan dengan metode sebelum SRI ( $2,66 > 2,34$ ). (4) Tingkat penerapan teknologi usahatani padi metode *System of Rice Intensification* (SRI) dengan pendapatan yang diperoleh petani memiliki hubungan yang signifikan dengan signifikansi sebesar 0,03 dan koefisien korelasi sebesar 0,327.

## SUMMARY

**Relationship of System of Rice Intensification Method Implementation Level on Rice Farmers Income (Case Study: Glagahagung Village Purwoharjo Subdistrict Banyuwangi Regency)**, Moh. Abdullah, 101510601034, DPU: Sudarko SP., MSi, DPA: Titin Agustina SP., MP, Department of Social Economics of Agriculture / Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Rice farming activities by the method of System of Rice Intensification (SRI) is a cultivation technique in paddy which is intensive and efficient with root systems management process based on the processing of soil, plants, and water and using natural inputs. SRI method gives higher yields than the conventional method ( Non SRI), but many farmers in the Glagahagung Village of Purwoharjo Subdistrict do not apply the SRI method.

This study aimed to determine: (1) the characteristics of farmers who apply the methods of System of Rice Intensification (SRI) in the Glagahagung Village of Purwoharjo Subdistrict, (2) The application of the method of System of Rice Intensification in the Glagahagung Village of Purwoharjo Subdistrict, (3) the differences in income before and after applying the method of System of Rice Intensification (SRI) in the Glagahagung Village of Purwoharjo Subdistrict, (4) association the level of System of Rice Intensification (SRI) method application with the farmer's income in the Glagahagung Village of Purwoharjo Subdistrict.

This research used a total sampling with a 44 sample response. The data collecting method used is by doing interview, literature, and through direct observation in the research area. Data analysis used is descriptive analysis, Likert scale analysis, t-test analysis and Spearman rank correlation analysis.

The analysis showed that: (1) the characteristics of farmers who apply the methods of System of Rice Intensification (SRI) in the Glagahagung Village of Purwoharjo Subdistrict is generally classified as productive age. Formal education on SRI farmers generally belong to the category of basic education that graduate for elementary schools. Non-formal Education, farmers' income and cosmopolite

on SRI farmers generally belong to the category of low. Experience, land tenure, and counseling intensity of SRI farmers are generally classified in medium category. (2) The application of the method of System of Rice Intensification (SRI) on rice farming were classified in the low category with score (11%), medium category with score (66%), and high Category with score (27%). (3) There are significant differences in income before and after applying the method of System of Rice Intensification (SRI), with significance value is lower than  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ). Farmer's income after SRI is higher than the prior SRI (Rp.16.296.904/Ha > Rp. 11.540.371/Ha) and rice farming efficiency using SRI method is higher than the prior method ( $2,66 > 2,34$ ). (4) The level of System of Rice Intensification (SRI) method application with the farmer's income had a significant association with a significance of 0.03 and a correlation coefficient of 0.327.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis yang berjudul **Hubungan Tingkat Penerapan Metode System Of Rice Intensification Dengan Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus : Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)** dapat diselesaikan. Karya ilmiah tertulis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S-1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan karya ilmiah tertulis ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember,
2. Aryo Fajar Sunartomo, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Sudarko SP., MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama, Titin Agustina SP., MP. selaku Dosen Pembimbing Anggota, serta Rudi Hartadi SP., MP., selaku dosen Penguji yang telah banyak memberi semangat, bimbingan dan saran berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini,
4. Dr. Ir. Yuli Hariyati MS, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama masa studi.
5. Bapak Ilham di Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi serta Bapak Sunarto Penyuluh Lapang Kecamatan Purwoharjo atas bantuan yang telah diberikan selama pencarian data.
6. Kedua orang tuaku Tercinta, Ayah Hasym (Alm.) dan Ibu Ulfatun, Nenekku Umi Sadimah, serta Kakak Sepupuku Moh. Sholeh, Siti Istianah, Umi Zumaroh, juga kakak iparku Habibah atas segala motivasi, kepercayaan, doa, dan dukungan yang tanpa henti hingga terselesaikannya karya tulis ini.
7. Teman terbaik dan Setiaku Sukmawati Chaisar Putri yang selalu menemani, memberi semangat, bantuan, dan doa hingga akhir masa studi.

8. Sahabat-sahabatku, Cong Ridho, Mas Ical, Cak Wahyu, Gus Harsen, Mas Kapri, Mas Samid, Cak Lethek dan masih banyak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, semangat, doa, bantuan dan perhatiannya selama masa studi.
9. Himpunanku Jurusan Agribisnis HIMASETA Universitas Jember yang telah banyak memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga.
10. UKM Terbaik UKSM Panjalu Universitas Jember yang telah memberikan pengalaman terbaik yang tidak kutemukan di bangku kuliah.
11. UKM Terpopuler UKMO Universitas Jember yang telah memberikan pengalaman yang tidak kutemukan di bangku kuliah.
12. Dulur-dulur di Studio Tiban Suluh yang selalu memberikan kebahagiaan selama masa studi.
13. Advis Rangers di Studio Advis yang selalu memberikan skill baru selama masa studi.
14. Teman-teman angkatan 2010 *The Real Gold Generation* Fakultas Pertanian Universitas Jember terima kasih atas bantuan, semangat dan informasinya.
15. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

Jember, 05 Nopember 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Permasalahan</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>9</b>
1.3.1 Tujuan .....	9
1.3.2 Manfaat .....	10
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>11</b>
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.1.2 Pertanian Organik .....	16
2.1.3 Tanaman Padi .....	18
2.1.4 Metode <i>System Of Rice Intensification</i> (SRI) .....	19
2.1.5 Teori Adopsi Inovasi .....	21

2.1.6 Teori Uji-T .....	24
2.1.7 Teori Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	25
<b>2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3 Hipotesis .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	32
3.2 Metode Penelitian .....	32
3.3 Metode Pengambilan Contoh .....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5 Metode Analisis Data .....	34
3.6 Terminologi .....	37
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Keadaan Geografis .....</b>	<b>40</b>
4.1.1 Letak dan Keadaan.....	40
4.1.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan.....	41
<b>4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk .....</b>	<b>42</b>
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	42
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	43
4.2.3 Kondisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	44
<b>4.3 Kondisi Pertanian .....</b>	<b>45</b>
<b>4.4 Gambaran Umum Metode <i>System Of Rice Intensification</i> ..</b>	<b>46</b>
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
<b>5.1 Karakteristik Petani Padi <i>System Of Rice Intensification</i></b>	
<b>(SRI) di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo .....</b>	<b>50</b>
5.1.1 Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	50
5.1.2 Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Pendidikan	
Formal .....	52

5.1.3	Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Pendidikan Non Formal.....	54
5.1.4	Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Pengalaman	55
5.1.5	Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Penguasaan Luas Lahan .....	56
5.1.6	Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Pendapatan .	58
5.1.7	Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Kekosmopolitan.....	59
5.1.8	Karakteristik Petani Padi SRI Berdasarkan Intensitas Mengikuti Penyuluhan .....	60
<b>5.2</b>	<b>Tingkat Penerapan Teknologi <i>System Of Rice Intensification</i> (SRI) oleh Petani Padi SRI di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi .....</b>	<b>62</b>
5.2.1	Tingkat Penerapan Persiapan Benih dengan Metode SRI oleh Petani Padi SRI.....	66
5.2.2	Tingkat Penerapan Persemaian Benih dengan Metode SRI Oleh Petani Padi SRI.....	67
5.2.3	Tingkat Penerapan Pengolahan Tanah dengan Metode SRI Oleh Petani Padi SRI.....	69
5.2.4	Tingkat Penerapan Penanaman dengan Metode SRI oleh Petani Padi SRI.....	71
5.2.5	Tingkat Penerapan Penyiangan dengan Metode SRI oleh Petani Padi SRI.....	73
5.2.6	Tingkat Penerapan Pengairan dengan Metode SRI oleh Petani Padi SRI.....	75
5.2.7	Tingkat Penerapan Pemupukan dengan Metode SRI oleh Petani Padi SRI.....	77
5.2.8	Tingkat Penerapan Pengendalian OPT dengan Metode SRI oleh Petani Padi SRI.....	79



<b>5.3 Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menerapkan <i>System Of Rice Intensification</i> (SRI) .....</b>	<b>81</b>
5.3.1 Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menerapkan <i>System Of Rice Intensification</i> (SRI).....	81
5.3.2 Perbandingan Efisiensi Usahatani Padi Sebelum dan sesudah Menerapkan Metode SRI .....	87
<b>5.4 Hubungan Antara Tingkat Penerapan Usahatani Padi Metode <i>System Of Rice Intensification</i> (SRI) dengan Pendapatan Petani .....</b>	<b>89</b>
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
6.1 Kesimpulan .....	93
6.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>
<b>KUISIONER .....</b>	<b>182</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>196</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1	Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2013 ..... 2
1.2	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Jawa Timur Tahun 2009-2013..... 3
1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi SRI Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2013 ..... 6
2.1	Posisi Penelitian..... 13
4.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan..... 41
4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 42
4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia ..... 42
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ..... 43
4.5	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo ..... 44
4.6	Luas, Jenis Komoditi dan Produktivitas Pertanian di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo ..... 45
4.7	Luas Areal Tanam SRI di Desa Glagahagung..... 48
5.1	Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sebelum Menerapkan SRI dan Sesudah Menerapkan SRI..... 81
5.2	Hasil Analisis Usahatani Padi (Rata-rata/Ha) Sebelum dan Sesudah Menerapkan SRI..... 85
5.3	Perbandingan Rata-rata Total Produksi, Total Penerimaan, Total Biaya Usahatani Padi Sebelum SRI dengan Usahatani Padi Sesudah SRI..... 87
5.4	Hasil Analisis Korelasi Rank Spearman Antara Tingkay Penerapan Metode SRI dengan Pendapatan Petani ..... 90
5.5	Rata-rata Total Produksi, Produktivitas, Penerimaan, dan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menerapkan SRI ..... 91

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kategori Adopter.....	23
2.2 Skema Kerangka Pemikiran.....	30
4.1 Perkembangan Luas Lahan Tanam SRI.....	47
5.1 Umur Petani Padi SRI.....	51
5.2 Pendidikan Formal Petani Padi SRI . .....	53
5.3 Pendidikan Non Formal Petani Padi SRI. ....	54
5.4 Pengalaman Petani Padi SRI .....	56
5.5 Luas Lahan Petani Padi SRI .....	57
5.6 Pendapatan Petani Padi SRI .....	58
5.7 Kekosmopolitan Petani Padi SRI .....	59
5.8 Intensitas Mengikuti Penyuluhan oleh Petani Padi SRI .....	61
5.9 Tingkat Penerapan Metode SRI Petani Padi SRI.....	63
5.10 Tingkat Penerapan Persiapan Benih Metode SRI.....	66
5.11 Tingkat Penerapan Persemaian Benih Metode SRI.....	68
5.12 Tingkat Penerapan Pengolahan Lahan Metode SRI.....	70
5.13 Tingkat Penerapan Penanaman Metode SRI.....	72
5.14 Tingkat Penerapan Penyiangan Metode SRI.....	73
5.15 Tingkat Penerapan Pengairan Metode SRI.....	75
5.16 Tingkat Penerapan Pemupukan Metode SRI.....	77
5.17 Tingkat Penerapan Pengendalian OPT Metode SRI.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Identitas Responden .....	97
Lampiran B. Karakteristik Petani Padi SRI.....	98
Lampiran C. Kekosmopolitan Petani Padi SRI.....	100
Lampiran D. Tingkat Penerapan Metode SRI Responden .....	101
Lampiran E. Indikator Metode SRI.....	103
Lampiran F. Biaya Benih Usahatani Padi Sebelum SRI.....	105
Lampiran G. Biaya Pupuk Usahatani Padi Sebelum SRI.....	107
Lampiran H. Biaya Obat Usahatani Padi Sebelum SRI .....	111
Lampiran I. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sebelum SRI.....	115
Lampiran J. Biaya Tanah Usahatani Padi Sebelum SRI.....	125
Lampiran K. Biaya Peralatan Usahatani Padi Sebelum SRI .....	127
Lampiran L. Biaya Hippy Usahatani Padi Sebelum SRI .....	129
Lampiran M. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum SRI .....	131
Lampiran N. Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum SRI.....	133
Lampiran O. Total Cost Usahatani padi Sebelum SRI.....	135
Lampiran P. Total Penerimaan Usahatani Padi Sebelum SRI.....	137
Lampiran Q. Total Pendapatan Usahatani Padi Sebelum SRI.....	139
Lampiran R. Biaya Benih Usahatani Padi Sesudah SRI.....	141
Lampiran S. Biaya Pupuk Usahatani Padi Sesudah SRI.....	143
Lampiran T. Biaya Obat Usahatani Padi Sesudah SRI.....	149
Lampiran U. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sesudah SRI.....	153
Lampiran V. Biaya Tanah Usahatani Padi Sesudah SRI.....	164
Lampiran W. Biaya Peralatan Usahatani Padi Sesudah SRI.....	166
Lampiran X. Biaya Hippy Usahatani Padi Sesudah SRI.....	168
Lampiran Y. Biaya Tetap Usahatani Padi Sesudah SRI.....	170
Lampiran Z. Biaya Variabel Usahatani Padi Sesudah SRI.....	172
Lampiran AA. Total Cost Usahatani Padi Sesudah SRI.....	174
Lampiran AB. Total Penerimaan Usahatani Padi Sesudah SRI.....	176

Lampiran AC.	Total Pendapatan Usahatani Padi Sesudah SRI.....	178
Lampiran AD.	Output Korelasi Rank Spearman.....	180
Lampiran AE.	Output Uji-T.....	181